

PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA DAN TATA BAHASA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DALAM TEKS NARATIF

Rizkha Destianri Ridwan

University of Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

rizkhades@gmail.com

SENNDIKA

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan

E-ISSN XXXX-XXXXX

Volume 1 Issue 1, 2024

Pages 187-193

DOI: 10.30998/senndika.v1i1.7435

Journal Homepage:

<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/senndika/index>

Publisher:

Universitas Indraprasta PGRI



Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak. Pengaruh Penguasaan Kosa Kata dan Tata Bahasa terhadap kemampuan Membaca Teks Naratif Bahasa Inggris (Survey di SMP Negeri Kota Serang). Tesis Program Studi Bahasa Inggris Universitas Indraprasta, 2023. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosa kata dan tata Bahasa terhadap kemampuan membaca teks naratif Bahasa Inggris di SMP Negeri Kota Serang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Sampel sebanyak 60 siswa dengan Teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket langsung kepada sampel. Analisis data menggunakan statistika deskriptif seperti mencari mean, median, standar deviasi, dan uji statistika. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosa kata dan tata bahasa secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kota Serang yang dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 42,721. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosa kata terhadap kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kota Serang yang dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 3,770. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata Bahasa terhadap kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kota Serang yang dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 5,083. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris, maka diperlukan upaya peningkatan penguasaan kosakata dan tata bahasa. Keywords: penguasaan kosa kata; penguasaan tata Bahasa; membaca teks naratif.

Kata Kunci: Penguasaan Kosa Kata; Penguasaan Tata Bahasa; Membaca Teks Naratif

Abstract. *The Effect of Mastery of Vocabulary and Grammar on the Ability to Read English Narrative Texts (Survey in State Junior High Schools in Serang City). Thesis of English Study Program, Indraprasta University, 2023. The purpose of the study was to determine the effect of vocabulary and grammar mastery on the ability to read English narrative texts in public junior high schools in Serang City. The research method used is survey method. The sample was 60 students with random sampling technique. Data collection was done by distributing questionnaires directly to the sample. Data analysis used descriptive statistics such as finding mean, median, standard deviation, and statistical tests. The results showed: (1) There is a significant effect of mastery of vocabulary and grammar together on the comprehension ability of English narrative text of public junior high school students in Serang City as evidenced by the acquisition of Sig value. = 0.000 < 0.05 and Fcount = 42.721. (2) There is a significant effect of vocabulary mastery on the comprehension ability of English narrative text of public junior high school students in Serang City as evidenced by the Sig. = 0.000 < 0.05 and tcount = 3.770. (3) There is a significant effect of grammar on the comprehension ability of English narrative text of public junior high school students in Serang City as evidenced by the acquisition of Sig value. = 0.000 < 0.05 and tcount = 5.083. To improve the comprehension ability of English narrative text, it is necessary to improve the mastery of vocabulary and grammar. Keywords: vocabulary mastery; grammar mastery; reading narrative text.*

Keyword: Vocabulary Mastery; Grammar Mastery; Narrative Text Reading

PENDAHULUAN

Menyadari kenyataan pentingnya bahasa Inggris dimasa depan, maka pembelajaran bahasa Inggris sedini mungkin harus ditetapkan di sekolah-sekolah yang merupakan salah satu upaya peningkatan kompetensi individu dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Mengingat ke depan persaingan yang dihadapi dengan bangsa lain maka tamatan suatu sekolah selain harus mempunyai kompetensi produktif juga harus mempunyai kompetensi bahasa Inggris, karena bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar yang dipakai secara internasional.

Belajar membaca tidak akan terlepas dari belajar kosakata, penguasaan kosakata merupakan hal terpenting dalam keterampilan bahasa, tanpa penguasaan kosakata yang memadai, maka tujuan pembelajaran bahasa tidak akan tercapai, karena semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang semakin terampil pula dia berbahasa. Penguasaan kosakata merupakan salah satu syarat utama yang menentukan keberhasilan seseorang terampil berbahasa, semakin kaya kosakata seseorang semakin besar seseorang kemungkinan untuk terampil berbahasa dan semakin mudah pula dia menyampaikan dan menerima informasi baik secara lisan, tulisan, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Dalam hal ini Hilaliyah (2018), kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara atau penulis, dan kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan”.

Dalam mempertambah perbendaharaan kosakata siswa dapat dilakukan langkah-langkah kegiatan membaca. Dengan awalan kegiatan Pra membaca, yaitu dengan kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan membaca sebagai jembatan untuk dapat memahami bacaan dan agar dapat melaksanakan kegiatan pascamembaca dengan mudah dan cepat. Serta memberi motivasi kepada siswa agar muncul rasa percaya diri dalam memahami bacaan yang akan dibaca nanti. Dalam kegiatan membaca terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca terutama dalam kegiatan membaca bacaan berbahasa Inggris. Berikut terdapat uraian yang mempengaruhinya adalah teks yang dipakai sebagai bahan ajar sangat menentukan hasil belajar membaca siswa. Oleh karena itu, teks yang digunakan sebagai bahan ajar harus diseleksi, disesuaikan dengan daya serap dan minat siswa. Ada tiga faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih teks, yaitu: keterbacaan, kemenarikan dan keontetikan teks. Dengan kata lain dan dengan tidak menyampingkan pengucapan sebagai aspek bahasa, kosakata dan tata bahasa menjadi aspek yang penting di dalam pemerolehan suatu bahasa asing. Dari penjelasan di atas, ada ketertarikan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan kosakata, tata bahasa dan membaca. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian tindakan kelas yaitu : 1) Bagaimana pengaruh vocabulary mastery dalam kemampuan membaca teks naratif, 2) Bagaimana pengaruh grammer mastery dalam kemampuan membaca teks naratif.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik korelasional. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat, yaitu kemampuan membaca teks naratif (Y) dan dua variabel bebas, yaitu penguasaan kosa kata (X_1) dan penguasaan tata bahasa (X_2). Menentukan anggota sampel yaitu SMPN 9 Kota Serang dan SMPN 10 Kota Serang. Jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 60 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1 Variabel Penelitian

Variabel	Teknik Pengumpulan Data
Penguasaan kosa kata	Soal
Penguasaan tata Bahasa	Soal
Kemampuan membaca teks naratif	Soal

Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu Statistik Deskriptif, uji normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas Data, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Hipotesis Penelitian (Analisis Inferensial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi data secara keseluruhan terdapat di lampiran, pada Bab IV ini ditampilkan deskripsi statistik dari hasil perhitungan dan pengujian yang dilakukan dengan bantuan komputer melalui Microsoft excel, serta analisis dan intepretasinya.

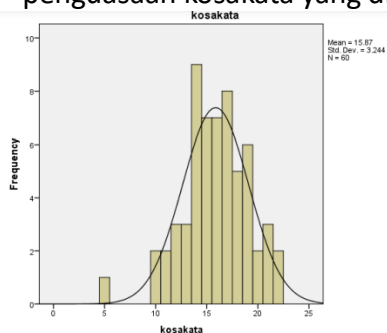
Tabel 2 Rata-rata dan Standar Deviasi

Nilai	Kosa kata	Tata bahasa	Teks Naratif
Rata-rata	33,10	23,15	52,20
St. Deviasi	5,73	8,40	8,90
Median	34,00	20,50	53,01
Modus	37,00	18,00	52,20
Skor Tertinggi	38,00	25,00	30,00
Skor Terendah	19,00	11,00	23,00

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata untuk kosa kata yaitu 33.10, tata bahasa 23,15 dan penguasaan teks naratif yaitu 52,20. Skor median 5,73 untuk kosa kata, 20.50 untuk tata bahasa dan 53.01 untuk teks naratif. Adapun standar deviasinya adalah sebesar 5,73 untuk kosa kata, 8,40 untuk tata bahasa, dan 8.90 untuk teks naratif.

1. Analisis Data Variabel Penguasaan Kosa kata

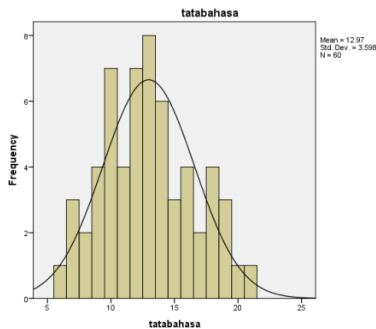
Analisis Data Penguasaan Kosakata (X1) Data nilai penguasaan kosakata diperoleh dari 60 siswa sebagai responden dihasilkan skor terendah 5, skor tertinggi 22, skor rata-rata sebesar 15,87, median sebesar 16,00, modus sebesar 14 dan simpangan baku sebesar 3,244. 76 Dari deskripsi data tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai median hampir sama, yaitu 15,87 dan 16,00. Hal ini menunjukkan bahwa data penguasaan kosakata yang diperoleh pada penelitian ini cukup representatif.

**Gambar 1** Histogram polygon variabel penguasaan kosakata

Dari tabel distribusi, serta histogram dan polygon frekwensi dapat disimpulkan bahwa data skor skala variabel penguasaan kosa kata dalam penelitian ini memiliki sebaran yang cenderung normal.

2. Analisis Data Variabel Penguasaan Tata Bahasa (X2)

Selanjutnya, berdasarkan data tabel penguasaan tata bahasa yang diperoleh dari 60 responden di atas, tampak pula bahwa skor tertinggi yang dihasilkan terkait hasil penguasaan teks naratif, skor terendah 8, skor tertinggi 25, skor rata-rata 75 sebesar 12,97, median 13,00, modus sebesar 13 dan simpangan baku sebesar 3,598. Dari deskripsi data penelitian tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata – rata dan median hampir sama, yaitu 12,97 dan 13,00. Hal ini menunjukkan bahwa data penguasaan tata bahasa pada penelitian ini cukup representatif. Histogram polygon variabel penguasaan tata bahasa

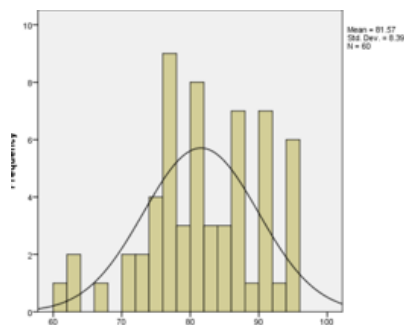


Gambar 2 Histogram Penguasaan Tata Bahasa

Dari tabel distribusi, serta histogram dan polygon frekwensi dapat disimpulkan bahwa data skor skala variabel penguasaan tata bahasa dalam penelitian ini memiliki sebaran yang cenderung normal.

3. Analisis Data Kemampuan Teks Naratif Bahasa Inggris (Y)

Data nilai kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris diperoleh dari responden sebanyak 60 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang di peroleh adalah terendah 61, tertinggi 77 95, rata-rata sebesar 81,57, median sebesar 81,00, modus sebesar 81 dan simpangan baku sebesar 8,390. Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris siswa tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 81,57. Dari deskripsi data tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai median hampir sama, yaitu 81,57 dan 81,00. Histogram polygon variabel kemampuan penguasaan teks naratif



Gambar 3 Histogram Kemampuan Pemahaman Tek Naratif

Dari tabel distribusi, serta histogram dan polygon frekwensi dapat disimpulkan bahwa data skor skala variabel kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris dalam penelitian ini memiliki sebaran yang cenderung normal.

4. Pengujian Hipotesis

Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Tabel 3 Model Summary^b

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.600	.586	5.399

a. Predictors (Constant): kosakata, tata bahasa

b. Dependent Variable: narrative text

Hasil Perhitungan Pengujian Signifikasi Koefisien Regresi Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Tabel 4 ANOVA^a

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2490.963	2	1245.482	42.721	.000 ^b
Residual	1661.770	57	29.154		
Total	4152.733	59			

a. Dependent Variable: narrative text

b. Predictors (Constant): kosakata, tata bahasa

Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Tabel 5 Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49.498	3.600		13.748	.000
tatabahasa	.874	57	.375	3.770	.000
kosakata	1.307	59	.505	5.083	.000

Dependent Variable: narrative text

Pembahasan

Pengaruh penguasaan tata bahasa dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris.

Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 42,721. Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $= 49,498 + 0,874 X1 + 1,307 X2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan skor variabel kemampuan kosakata dan tata Bahasa memberikan kontribusi sebesar 0,874 oleh X1 dan 1,307 oleh X2 terhadap variabel kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris. Dari tabel 4.8

juga menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel penguasaan tata bahasa dan penguasaan kosakata memberikan kontribusi sebesar 60 % terhadap variabel kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris.

Pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris.

Hipotesis yang diuji: $H_0: \beta_1 = 0$ $H_1: \beta_1 \neq 0$ Artinya: H_0 : tidak terdapat pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris. H_1 : terdapat pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris. Dari tabel 4.9 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 3,770 Hal ini berarti H_1 diterima. Artinya hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh penguasaan tata bahasa terhadap kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris dapat diterima. Lebih lanjut berdasarkan persamaan regresi ganda tersebut dapat diuraikan bahwa setiap kenaikan satu unit penguasaan tata bahasa akan diikuti dengan kenaikan kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris sebesar 0,874 unit.

Pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris.

Hipotesis yang diuji: $H_0: \beta_2 = 0$ $H_1: \beta_2 \neq 0$ Artinya: H_0 : tidak terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris. H_1 : terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris. Berdasarkan tabel 4.9 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 5,083. Hal ini berarti H_1 diterima. Artinya hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh penguasaan kosakata terhadap kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris dapat diterima. Lebih lanjut berdasarkan persamaan regresi ganda tersebut dapat diuraikan bahwa setiap kenaikan satu unit penguasaan kosakata akan diikuti dengan kenaikan kemampuan pemahaman teks naratif bahasa Inggris sebesar 1,307 unit.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosa kata dan tata bahasa secara bersama-sama terhadap kemampuan memahami teks naratif bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kota Serang.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosa kata terhadap kemampuan membaca teks naratif bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kota Serang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan tata Bahasa terhadap kemampuan membaca teks naratif bahasa Inggris siswa SMP Negeri di Kota Serang.

REFERENSI

- Akhadiah, S. (1991). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Jakarta: Gelora Aksara Pramata.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Anderson, N. J. (1999). *Exploring second language reading: (Issues and Strategies)*. Canada: Heinle and Heinle Publishers.
- Arifin, Z. (2008). *Sintaksis*. Jakarta:Grasindo
- Burns, P. C., Betty, D. R., & Elinor, P. R. (1996). *Teaching reading in today's elementary schools*. Boston: Houghton Mifflin.
- Celce, M. M. (1991). *Teaching English as a second or foreign language (3rd Ed.)*. Washington, DC
- Byre. (1980). *Guidelines for Vocabulary Teaching*, Singapore: RELC Editorial Committee.
- Brown, D. (2015:23). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Longman.
- Cameron (2001:23) *teaching language to young learners*. Cambridge press
- Coghill, & Stacy (2003:26) *English Grammar*. New York: Wiley Publishing, Inc.
- Denzin, Swan, M. (2005). *Practical English usage*. 3rd ed. Oxford University Press.
- Clark, W. S. (1865). *A practical grammar; in which words, phrases, and sentences are classified according to their offices, and their relations to each other*. New York, A. S. Barnes & co.; Cincinnati, Derby, Bradley
- Chomsky, B. (2001). *50 filsuf kontemporer*. Yogyakarta:
- Kanisius, C. R. (2008). *The teacher's grammar of English with answers: A Course Book and Reference Guide*. United States:Cambridge University Press
- David (1995:118). *Teaching your chiledre to read*. Boston
- Darmadi. (2008). *Membaca yuuk..! "strategi menumbuhkan minat baca pada anak sejak usia dini"*. Bogor:GUEPEDIA
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 707
- Djuharie, O. S. (2007). *Genre dilengkapi 700 soal uji pemahaman*.Bandung: CV.YRAMA WIDYA
- Hoetomo, M. A. (2005:531-532) *Pengertian Keterampilan Berbahasa (Online)*. (darklightandshadow.blogspot.com/2013/05/keterampilan-berbahasa-pengertianjenis
- Futhermore (2002:255): Victoria and Rodman, Robert. *An Introduction to Language*.
- Greenbaum, S. N. G. (2002). *An introduction to english grammar*.Great Britain:Pearson Education Limited Greene,
- Harmer, J (2001). *The practice of English language teaching*: Fourth Edition. Essex: Longman Pearson Education Limited.